Belajar via TeleConference SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan 1000guru.net: Gurunya Darimana Saja Seluruh Dunia

Selasa, 15-12-2015

Kerja sama *education* SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan 1000guru.net selain dalam bentuk *teleconference* juga dilakukan dalam bentuk conference. Teleconference dilaksanakan hampir setiap bulan antara tim *iEARN* SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta dengan 1000guru.net, dengan menghadirkan narasumber dari para mahasiswa yang sedang melanjutkan studi di luar negeri, seperti di Jepang, Jerman, Hawai, dan sebagainya secara *live via skype* internet. Jadi, pembelajaran dilaksanakan secara *long distance.*

Suatu keberuntungan bagi para peserta didik SMA Muhammadiyah 2 Yogyakarta, bahwa belajar bersama dengan salah satu narasumber 1000guru.net dapat dilakukan secara tatap muka, kebetulan narasumber ada acara di Yogyakarta dan berkenan untuk bertemu dengan perserta didik khususnya kelas MIA (Matematika Ilmu Alam) dalam acara *conference*.

Dr.Rer. Nat. Witri Lestari, S.Si, M.Sc adalah salah satu dosen dari Universitas Negeri Surakarta (UNS) yang pernah mengenyam pendidik S-3 di Universitas *Leipzig* Jerman, dengan basis pendidikan ilmu kimia.

Dalam acara belajar secara *conference* yang diselenggarakan, dari pukul 10.15-11.45 WIB ini, Dr. Witri menyampaikan, bahwa peran guru terhadap peserta didik itu begitu besar, sehingga perlu diapresiasi sehingga semangat mengajarnya tetap terjaga. Begitu juga terhadap peserta didik, apapun hal positif yang dilakukan juga harus diapresiasi agar terus semakin percaya diri.

Dari apa yang disampaikan oleh narasumber dapat disimpulkan, bahwa kimia itu merupakan suatu

kehidupan, karena apa yang ada pada mahkluk hiduap dan sekitarnya pasti akan mengandung zat-zat kimia, seperti *glukosa, karbon, protein*, dan sebagainya. Sehingga, kimia menjembati semua ilmu-ilmu lainnya, seperti dalam obat. Di dalam obatpun memiliki kandungan zat kimia sintetis (obat-obatan buatan yang tidak berbasis natural).

Kimia itu memiliki komposisi dan perubahan. Perubahan ini ada yang secara kimia, seperti : pembusukan, permentasi, dan sebagainya. Dan ada juga perubahan secara fisika, seperti perubahan pada es yang mencair, kapur barus yang menyublin, air yang membeku, dan sebagainya. Belajar kimia itu membutuhkan eksperimen untuk merumuskan hipotesa sehingga dapat melahirkan teori yang baru. Lalu, mengapa kita perlu belajar kimia ? Dengan belajar kimia, maka dapat membuka pintu-pintu karir, karena kimia itu luas jangkauannya. Kimia dapat memberi makan dunia dengan percobaan-percobaan di bidang pertania. Kimia juga dapat menjadi salah satu solusi dari suatu kejahatan, itu dibutuhkan dalam dunia forensik kepolisian, dan masih banyak lagi.

Dengan belajar kimia, maka seseorang dapat memulai karirnya sebagai sales, konsultan, ahli hukum, ahli perbangkan, dan sebagainya. Suatu negara akan cepat berkambang dan maju, jika riset (kimia), industri, dan bidang akademik dapat bekerja sama untuk saling mensupport. Dengan demikian belajar kimia itu sesuatu yang menarik, tingkat kesulitan memang ada, tetapi dengan modal senang dan tekun Insya Allah akan teratasi. Apapun pelajarannya jika kita focus dan menekuni pasti akan banyak hal-hal menarik yang ditemukan. (Dwi Kurniatun/dwyx)

sumber: **1000guru.net**